

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan proses pembelajaran secara menyeluruh dan berkembang, dimana penjasorkes sebagai media untuk mendorong keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu salah satunya mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UURI Nomor 20 Tahun 2003). Penjasorkes adalah salah satu aktivitas yang menyenangkan bagi siswa. Dimana kegiatan belajar mengajar penjasorkes mengandung beberapa unsur diantaranya keterampilan gerak, teknik strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, senang, dan lain-lain) serta mem Permainan bola voli sudah berkembang menjadi cabang olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat, baik remaja maupun dewasa dan menurut para ahli saat ini bola voli tercatat sebagai olahraga yang menempati urutan kedua yang paling digemari di dunia”. Di dalam buku M. Sajoto (2005:1) mengatakan bahwa “Sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam bidang olahraga juga mengalami perkembangan yang cepat”. Yang lebih mencolok adalah adanya keterkaitan antara satu bidang pengetahuan dengan yang lain.

Sehingga suatu masalah menjadi kompleks, karena dijelaskan melalui tinjauan dari berbagai sudut pengetahuan yang terkait dan saling menunjang. Bola voli merupakan salah satu olahraga di dunia yang paling berhasil, populer, penuh persaingan sekaligus menyenangkan. Gerakan-gerakannya cepat, menegangkan, dan seru”. Selain itu permainan bola voli juga dapat melatih seluruh fungsi tubuh disamping melatih kerja kekompakan. Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks karena membutuhkan teknik-teknik yang ada dalam bola voli diantaranya servis, passing, smash, Blocking dan sebagainya. Berbagai segi positif dari permainan ini yaitu ukuran lapangan relatif kecil, jumlah pemain cukup banyak, perlengkapan alat permainan sederhana dan menimbulkan kegembiraan bagi yang memainkannya bahwa tujuan permainan bola voli adalah “Memperagakan teknik dan taktik memainkan bola di lapangan untuk meraih kemenangan dalam setiap pertandingan”.

Sedangkan menurut Muhajir (2004:34)Siswa sekolah dasar pada umumnya belum menguasai teknik-teknik dasar servis, passing, smash dan blocking merasa belum siap bahkan belum memiliki kekuatan yang memadai, sehingga mengalami kesulitan untuk melakukan gerakan teknik dasar bola voli, biasanya dialami oleh anak-anak yang kurang senang dengan olahraga bola voli.

Banyak sarana pembelajaran permainan yang harus di modifikasi agar pembelajaran permainan tersebut dapat di laksanakan sesuai dengan tuntutan kurikulum. Salah satunya sarana pembelajaran yang harus di modifikasi adalah bola. Misalnya dalam pembelajarn bola voli, bola yang dapat digunakan antara lain dapat dibuat dari balon, bola plastik atau tidak menggunakan bola voli yang sebenarnya. Simondan saputra (2007, hlm. 17)

Memodifikasi media pembelajaran pada siswa Sekolah Dasar Negeri Naikoten 1 dengan bola plastik sangat membantu siswa untuk belajar secara optimal, karena proses pembelajaran lebih menyenangkan karena siswa tidak merasa takut dengan bola voli sesungguhnya yang dipandang siswa terlalu berat, siswa merasa tidak asing dengan bola plastic karena setiap hari siswa bermain bola plastic dibanding dengan bola lain. Memodifikasi media pembelajaran permainan bola voli diharapkan dapat mengoptimalkan pembelajaran, siswa menjadi aktif dan termotifasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan mudah. Pelaksanaan modifikasi sangat diperlukan bagi setiap guru Pendidikan jasmani sebagai salah satu alternatif atau solusi dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar Pendidikan jasmani, modifikasi sarana dan prasarana merupakan implementasi yang sangat berintegrasi dengan aspek Pendidikan lainnya.

Sarana dan prasarana olahraga merupakan dua hal yang saling mendukung dan menunjang antara satu dan yang lainnya. Sarana dan prasarana mempunyai istilah yang berbeda diantaranya ialah, Sarana Pendidikan jasmani merupakan peralatan yang digunakan untuk memudahkan dan melancarkan proses pembelajaran olahraga disekolah dalam mencapai tujuan tertentu.

Pada dasarnya sarana pendidikan jasmani merupakan segala sesuatu yang tidak permanen dan dapat di bawa kemana-mana. Sarana dapat berbentuk benda bergerak dan tidak bergerak pada umumnya berbentuk kecil dan bisa di pindah-pindah. Contohnya seperti Bola kaki, bola basket, bola voli, raket, kok badminton, lembing, tolak peluru, cakram, bola tenis, pemukul, tongkat, dan balok. Namun lebih memperdalamkan Sarana bola voli pada peserta didik Sekolah

Dasar Naikoten 1. Berhubungan langsung dalam proses pembelajaran dan menjadi alat penunjang utama dalam suatu aktivitas pendidikan jasmani, serta menjadikan fasilitas utama dalam melaksanakan proses Pendidikan jasmani.

Sedangkan prasarana pendidikan jasmani merupakan segala sesuatu yang menunjang secara langsung atau tidak langsung dari segala jenis sarana. Pada umumnya prasarana memiliki sifat yang permanen dan tidak dapat dipindah-pindah dari suatu tempat ketempat yang lain sehingga dimiliki dan dibangun oleh sekolah dalam bentuk benda tidak bergerak. Kelangsungan proses belajar mengajar pendidikan jasmani tidak terlepas dari tersedianya prasarana yang baik dan memadai. Prasarana yang baik dan memadai maka proses pembelajaran Pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik pula.

Pendidikan harus dibantu dengan adanya sarana dan prasarana olahraga agar proses pembelajaran berlangsung dengan efektif. Kelancaran suatu pelaksanaan pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga diukur dari adanya ketersediaan sarana dan prasarana olahraga disekolah tersebut. Dalam Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005 pasal 1 Point ke 20 dan 21 yaitu “Prasarana olahraga adalah tempat atau ruang termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga atau penyelenggaraan keolahragaan. Sarana olahraga adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan olahraga.”

Berdasarkan hasil obsevasi yang telah di lakukan di Sekolah Dasar Negeri Naikoten 1 melalui wawancara dan diskusi dengan salah satu guru penjasorkes tentang permainan bola voli masih kurang, di mana siswa kelas V masi merasa takut atau tidak suka dalam bermain bola voli.

Berdasarkan latar belakang dan hasil observasi di atas maka penulis tertarik

untuk melakukan penelitian dengan judul: **Modifikasi Sarana Dan Prasarana Bola Voli.**

B. Identifikasi Masalah

Dengan merujuk pada penjelasan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah yakni: Belum di ketahui proses dalam Pembelajaran Permainan bola voli di Sekolah Dasar Negeri Naikoten 1.

1. Belum di ketahui modifikasi sarana dan prasarana permainan bola voli pada siswa kelas V
2. Rendanya pemahaman materi bola voli pada siswa kelas V
3. Belum di lakukan modifikasi sarana dan prasarana bola voli pada siswa kelas V
4. Kurangnya minat siswa dalam permainan bola voli

C. Batasan Masalah

Berdasarkan keterbatasan dana, waktu, serta kemampuan peneliti maka ruang lingkup masalah dalam penelitian ini dibatasi yaitu hanya untuk Modifikasi Sarana dan Prasarana Bola voli Pada siswa kelas V Sekola Dasar Negeri Naikoten 1.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dan identifikasi masalah yang telah di paparkan maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan di teliti oleh penulis adalah “ Bagaimana Modifikasi Sarana dan Prasarana Bola Voli Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Naikoten 1”?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui modifikasi sarana dan prasaran bola voli pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Naikoten 1.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan masukan pada pihak-pihak terkait, diantaranya:

1. Manfaat akademis
 - a. Bagi Sekolah, berguna menambah wawasan strategi pembelajaran yang dapat diberikan pada siswa
 - b. Bagi Peneliti, berguna untuk mengembangkan teknik evaluasi proses khususnya untuk pemikiran pembelajaran yang berkaitan dengan gerak dan menambah wawasan terkait dengan evaluasi praktek mengajar.
 - c. Untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar serta kemampuan khususnya pada materi “teknik-teknik dasarpermainan bolavoli.”
 - b. Bagi Guru, berguna sebagai upaya memperbaiki kesulitan belajar khususnya pada pelajaran “teknik-teknik dasarpermainan bolavoli.”